

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara yang beralamat di Jalan T.Hamzah Bendahara Kota Lhokseumawe dalam waktu kurun waktu 5 (lima) bulan Desember 2015 s.d April 2016

3.2. Bentuk Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan untuk mengkaji tentang kebijakan pemerintah dalam melegalsasikan ijazah dari dayah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara. Menurut Sugiyono, (2005:13) mengemukakan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik (menyeluruh).

3.3. Informan Penelitian

Informan adalah sumber informasi yang penulis jadikan sebagai data primer, sehingga kenyataan yang terjadi dilapangan sesuai dengan sebenarnya. Adapun informan dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai adalah :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara
2. Kepala Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara
3. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara
4. Staff seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara
5. Bapak Bupati Kabupaten Aceh Utara
6. Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Utara
7. Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Kabupaten Aceh Utara
8. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiah “Darul Muridin” Kecamatan Syamtalira Bayu
9. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiah “Nurul Jadid” Kecamatan Lhoksukon
10. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiah “Darul Muttaqin” Gampong Laga Baro Kecamatan Samudera
11. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiah “Nurul Islam” Kecamatan Baktia

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan sumber data yang diperlukan maka pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

1. Observasi

Observasi langsung yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2005:10) Observasi mempunyai banyak macamnya antara lain adalah Observasi Partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Kemudian Observasi Terus Terang atau Tersamar. Dalam observasi jenis ini peneliti menyatakan keterus terangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

Selanjutnya Observasi Tidak Terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasikan. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan., tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul. Menurut Sugiyono (2005:57) pengamatan mempunyai maksud bahwa pengumpulan data yang melibatkan interaksi social antara peneliti dengan subyek penelitian maupun informan dalam suatu setting selama pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan diri sebagai peneliti. Dengan cara seperti ini antara

peneliti dan yang diteliti berinteraksi secara timbale balik. Dalam hal ini peneliti memandang yang ditelitibukan subyek atau obyek penelitian tetapi sebagai responden yang berkedudukan sebagai teman sejawat atau kolega. Mereka beraktivitas, segala sesuatunya tidak dapat ditentukan (*undertermine*), dan dapat bersama-sama membangun data penelitian. Menurut Noeng Muhadjir (1996: 125) antara peneliti dengan subyek penelitian kedudukannya menyatu tidak pilah secara dikotomik.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber yang dijadikan sebagai informan. Penulis mengadakan wawancara untuk mendapatkan data, keterangan dari pribadi, pendirian atau pandangan pribadi dari individu yang diwawancarai untuk memperdalam atau sebagai pembanding dengan pendapat lainnya agar mendapatkan kebenaran yang lebih valid.

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu wawancara mendalam (*indeep interview*) yang ditentukan dengan *purposive* (informan ditentukan dengan sengaja).

Wawancara menurut (Singarimbun dan Effendi, 1986:92), yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang berharga. Karena wawancara diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Sedangkan menurut Nazir (2005:234) metode wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian

yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan semua data-data yang ada hubungannya dengan penelitian ini, baik tentang kebijakan pemerintah dalam melegalisasikan ijazah dari dayah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara maupun sumber dari surat kabar dan jurnal-jurnal serta data pendukung lainnya. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer adalah data yang berasal dari hasil pengamatan langsung pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dengan melakukan kutipan-kutipan dari berbagai sumber yang relevan. Kegunaan data sekunder ini adalah untuk mendukung kapasitas argumentasi dan fakta dalam penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data sekunder yang dilakukan antara lain adalah studi dokumentasi diantaranya menyangkut pengamatan qanun-qanun dan studi pustaka dengan mempelajari dan memanfaatkan beberapa informasi yang diperlukan melalui laporan-laporan studi yang relevan.

3.5. Teknik Analisa Data

Menurut Miles Huberman, (2004:28) mengemukakan bahwa setelah data diperoleh dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang ada kemudian diklasifikasikan sesuai jenis fenomena dan gejala yang sudah ditentukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penganalisaan data penulis menggunakan model interaktif, yaitu :

1. Data Koleksi (*Collection*)

Mengumpulkan data yang telah didapatkan di lapangan. Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang peneliti cari harus sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Data Reduksi (*Reduction*)

Dari lokasi penelitian, data di lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan).

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dimaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Producing or Verifying*)

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

